

Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PADI DI KELURAHAN ALLEPOLEA KECAMATAN LAU KABUPATEN MAROS

The Effect of Socio-Economic Factors on Rice Farming Income in Allepolea Village, Lau District, Maros Regency

Nur Indah Sari, Arifin, Abd. Asis Pata

Email : indhasharyy57@gmail.com / arifin.maros13@gmail.com / asis.pata64@gmail.com

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan Universitas Muslim Maros

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Allepole Kecamatan Lau Kabupaten Maros. Lokasi ini dipilih karena masyarakatnya mayoritas petani dan sudah lama berusahatani padi. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui berapa besar pendapatan usatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros, (2) untuk mengetahui pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan usahatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros. Data yang digunakan data perimer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan, dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi literatur dari berbagai sumber yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 15% memperoleh 40 sampel, dengan metode simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui hasil survei menggunakan alat bantu kuesioner kemudian ditabulasi untuk mendapatkan data untuk keperluan analisis. Analisis data yang digunakan yaitu analisis biaya ($TC=FC+VC$), penerimaan ($TR=Q \times P$), pendapatan ($Pd=TR-TC$), dan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk permasalahan kedua.

Hasil dari penelitian ini memperoleh rata-rata pendapatan usahatani padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Rp. 5.094.568,75 dengan total penerimaan Rp. 8.284.562,5 dan biaya produksi Rp. 3.189.993,75. Umur petani (X1), tingkat pendidikan (X2) dan luas lahan (X4) berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi sedangkan lama berusahatani (X3) tidak berpengaruh.

Kata kunci : pendapatan, usahatani padi, pengaruh

ABSTRACT

This research was conducted in Allepole Village, Lau District, Maros Regency. This location was chosen because the majority of the people are farmers and have been cultivating rice for a long time. The aims of this study were (1) to find out how much rice farming income was in Allepolea Village, Lau District, Maros Regency, (2) to determine the effect of socio-economic factors on rice farming income in Allepolea Village, Lau District, Maros Regency. The data used are primary data, namely data

Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

collected directly from the field, and secondary data, namely data obtained from literature studies from various sources that can be used as references in this study. Sampling used the slovin formula with an error rate of 15% to obtain 40 samples, using the simple random sampling method. Data collection was carried out through survey results using a questionnaire and then tabulated to obtain data for analysis purposes. The data analysis used was cost analysis ($TC=FC+VC$), revenue ($TR=Q \times P$), income ($Pd=TR-TC$), and used multiple linear regression analysis for the second problem. The results of this study obtained an average income of rice farming in Allepolea Village, Lau District, Maros Regency Rp. 5,094,568.75 with a total receipt of Rp. 8,284,562.5 and production costs Rp. 3,189,993.75. Farmer's age ($X1$), education level ($X2$) and land area ($X4$) have an effect on rice farming income, while farming time ($X3$) has no effect.

Keywords: *income, rice farming, influence*

PENDAHULUAN

Tanaman Padi merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban. Tanaman padi diduga berasal dari india atau indocina dan masuk ke Indonesia dibawa oleh nenek moyang yang migrasi dari daratan Asia sekiata 1500 SM. Padi juga merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat Indonesia, karena sebagai sumber energy dan karbohidrat. Selain itu, padi juga merupakan tanaman yang paling penting bagi jutaan petani kecil yang ada di berbagai wilayah di Indonesia (Handono, 2013).

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelolah input atau faktor-faktor produksi dengan efektif, efesien dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatannya meningkat. Usahatani juga merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang memiliki usaha dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya (Ken Suratiyah, 2006).

Di Indonesia kebutuhan beras akan terus meningkat dari tahun ketahun sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat terhadap menu gizi. Oleh karna itu, diperlukan ketersediaan dalam jumlah besar serta mutu yang sesuai. Pertanian juga memikul beban yang besar, yaitu kemiskinan dan penyempitan lahan pertanian yang semakin meningkat. Keadaan yang demikian dengan sendiriny menimbulkan ketikmerataan yang mudah menimbulkan berbagai bentuk keresahan dan ancaman social. (Manawiyah Tamamala, 2021).

Sektor pertanian merupakan sektor yang meendapatkan perhatian yang cukup

Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

besar dari pemerintah dikarenakan peranannya yang sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi jangka panjang maupun dalam rangka pemulihan ekonomi bangsa. Peranan sektor pertanian sebagai sumber penghasil bahan kebutuhan pokok, sandang dan papan, menyediakan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk, memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional yang tinggi. Sektor pertanian juga dapat menjadi basis dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian yaitu agribisnis (Arifin, 2015).

Menurut BPP Lau, Produksi padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros meningkat setiap tahunnya, dimana setiap panen menghasilkan 5-6 ton / hektar dengan musim tanam 2 kali pertahun, tetapi di tahun 2019 terjadi penurunan produksi dikarenakan wabah COVID-19 yang menyebabkan penurunan produksi.

Pengelolaan usahatani padi yang baik akan meningkatkan pendapatan petani. Pengelolaan yang baik tidak terlepas dari karakteristik petani itu sendiri. Karakteristik petani yaitu ciri-ciri atau sifat yang dimiliki seseorang yang ditampilkan melalui pola pikir, sikap dan pola tindakan terhadap lingkungannya. Setiap petani tentunya memiliki karakteristik yang berbeda-beda sebagai pendorong dalam melakukan setiap tindakan untuk teapa memilih mengembangkan usahataninya dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Ini tentunya memberikan dampak terhadap pendapatan usahatani padinya, penurunan pendapatan yang dihasilkan akan mempengaruhi pembiayaan usahatani selanjutnya. Pada penelitian ini pengaruh faktor sosial ekonomi yaitu umur petani, tingkat pendidikan, lama berusaha dan laus lahan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros dikarenakan sebagian penduduk di lokasi penelitian bekerja sebagai petani sehingga peneliti dapat mengetahui faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi di lokasi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Maret – Mei 2023.

Metode Penentuan Sampel

Populasi adalah jumlah dari seluruh objek yang karakteristiknya akan diduga

Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

sebagai objek yang dibutuhkan peneliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Jumlah populasi petani di Kelurahan Allepolea adalah 340 petani. Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin diperoleh sampel sebanyak 40 orang petani dengan tingkat kesalahan 15%. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel menggunakan Simple Random Sampling dimana sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan mengambil data secara langsung ke petani dengan teknik wawancara menggunakan alat bantu kuesioner.

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan menggunakan alat bantu kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari hasil studi literatur dari berbagai sumber yang dijadikan referensi dalam menyusun penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

pengumpulan data dilakukan melalui teknik:

a. Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung

ke lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung petani yang berusahatani padi di Kelurahan Allepolea.

b. Wawancara cara pengumpulan data dengan cara tatap muka dengan responden atau secara lisan metode ini merupakan cara efektif bagi peneliti karena data yang dihasilkan sangat akurat..

c. Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lainnya).

Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

Metode Analisis Data

Untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diterima petani dalam sekali musim tanam di daerah penelitian maka digunakan rumus sebagai berikut:

a. Total biaya

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC : biaya total produksi

TFC : total biaya tetap

TVC : total biaya variabel.

b. Penerimaan

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR : Total penerimaan

Q : Jumlah produksi yang diperoleh

P : Harga

c. Pendapatan

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd : Pendapatan

TR : Total penerimaan

TC : Total biaya

Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan usahatani padi menggunakan rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + e$$

Dimana :

Y : Pendapatan

α : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien regresi

X_1 : Umur petani

X_2 : Tingkat pendidikan

X_3 : Lama Berusahatani

X_4 : Luas lahan

e : error

Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Pendapatan

Tabel 1. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi di Kelurahan Allepolea

No	Jenis Biaya	Jumlah Biaya
1	Biaya Tetap	
	a. Biaya Pajak Lahan	RP. 248.850,00
	b. Biaya Penyusutan	Rp. 352.156,25
	c. Biaya Irigasi	Rp. 189.825,00
2	Biaya Variabel	
	a. Biaya Benih	Rp. 252.150,00
	b. Biaya Tenaga Kerja	Rp. 1.402.037,5
	c. Biaya Pupuk	Rp. 619.375,00
	d. Biaya pestisida	Rp. 125.600,00
Total Biaya		Rp. 3.189.993,75

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

1. Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang sifatnya relatif tetap jumlah, dan terus menerus dikeluarkan oleh petani walaupun produksi yang dihasilkan baanyaak ataupun sedikit. Biaya tetap yang dikeluarkan petani usahatani padi yaitu rata-rata biaya pajak lahan Rp. 248.850, biaya penyusutan Rp. 352.156, 75 dan biaya irigasi Rp. 189.825.

2. Biaya variabel

Biaya variabel yaitu biaya yang dikeluarkan oleh petani yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh yang terdiri dari rata-rata biaya benih Rp. 252.150,00 , biaya tenaga kerja Rp. 1.402.037,5, biaya pupuk Rp. 619.375,00 dan biaya pestisida Rp. 125.600,00. Dan rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan petani sebesar Rp. 3.189.993,75.

3. Penerimaan usahatani padi

Penerimaan usahatani padi dengan rumus:

$$TR = Q \times P$$

$$TR = Rp.1.563,13 \text{ Kg/MT} \times Rp. 5.300/\text{Kg}$$

$$TR = Rp. 8.284.562,50 \text{ kg/MT}$$

Berdasarkan rumus diatas dihasilkan penerimaan Rp. 8.284.562,50 kg/MT, dari hasil jumlah produksi Rp.1.563,13 Kg/MT dikalikan dengan harga jual gabah Rp. 5.300/Kg.

Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

4. Pendapatan Usahatani Padi

Pendapatan usahatani padi diperoleh hasil kurang dari antara penerimaan dengan biaya total. Pendapatan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$Pd = TR - TC$$

Pendapatan usahatani padi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

No	Uraian	Jumlah
1.	Penerimaan	Rp. 8.284.562,50
2.	Biaya Produksi	Rp. 3.189.993,75
Pendapatan		RP. 5.094.568,75

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas mengenai rata-rata pendapatan usahatani padi diperoleh Rp. 5.094.568,75 per musim tanam, dari hasil pengurangan antara jumlah penerimaan Rp. 8.284.562,50 dengan biaya produksi Rp. 3.189.993,75 dengan luas lahan rata-rata 0,30 Ha.

5. Pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan usahatani padi.

Pada tabel dibawah dapat dilihat hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS berikut ini:

Tabel 3. Hasil regresi pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan

Variabel	Koefisien Regresi	Standar error	t-hit	Prob	Sig
Umur (X1)	3.035	1.195	2.541	.016	**
Tingkat Pendidikan (X2)	.533	.258	2.066	.046	**
Lama Berusahatani (X3)	-.687	-.439	-1.662	.105	Ns
Luas Lahan (X4)	-.313	-.360	-2.522	.016	**
Konstanta	5.419				
R Square	.358				
Mulltiple-R	.598 ^a				
F Hitung	4.869				
Sig F	.003				

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Keterangan:

** = berpengaruh pada taraf kepercayaan 95%

Ns = Non Signifikan

Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

Nilai konstanta pada model regresi sebesar 5.419. Nilai koefisien determinasi (R^2)= 0,358 atau 35,8%. Ini menandakan bahwa umur petani (X1), tingkat pendidikan (X2), lama berusahatani (X3) serta luas lahan (X4) berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi dilokasi penelitian sebesar 35,8% sedangkan 65,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti ini.

1. Uji pengaruh serempak

Berdasarkan hasil output SPSS nilai F tabel lebih kecil dari F hitung ($2.68 < 4.869$) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,003, , sehingga disimpulkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) usahatani padi di Kelurahan Allepolea.

2. Uji Pengaruh Secara Parsial

a. Umur petani (X1)

Berdasarkan hasil SPSS diperoleh t hitung dari umur lebih besar dari t tabel ($2,541 > 2,030$) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,016, yang artinya umur petani berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada taraf kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata umur petani 50 tahun dikategorikan tua. Petani responden di bawah umur 50 tahun berjumlah 21 orang dengan rata-rata pendapatan Rp.1.655.768, sedangkan petani responden di atas umur 50 tahun berjumlah 19 orang dengan rata-rata pendapatan Rp.3.438.800. ini menandakan bahwa umur berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi di lokasi penelitian karena, pendapatan petani yang lebih tua memperoleh pendapatan yang lebih banyak dibandingkan dengan petani yang lebih muda, ini juga dipengaruhi oleh luas lahan petani itu sendiri dimana petani yang lebih tua memiliki luas lahan yang lebih luas dibandingkan petani responden yang muda.

b. Tingkat pendidikan (X2)

Berdasarkan hasil Output SPSS diperoleh t hitung dari tingkat pendidikan lebih besar dari t tabel ($2,066 > 2,030$) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,046, yang artinya tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada taraf kepercayaan 95%. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin luas pengetahuan dan pola pikir yang dimilikinya.

c. Lama Berusahatani (X3)

Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

Berdasarkan hasil penelitian variabel lama berusahatani tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada taraf kepercayaan 95%, dapat dilihat dari hasil olah data SPSS diperoleh t hitung jauh lebih kecil dari t tabel ($1,662 < 2,030$) dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,106 pada taraf kepercayaan 95%. Koefisien regresi lama berusahatani yaitu -687 menunjukkan bahwa lama berusahatani berpengaruh negatif terhadap pendapatan, karena petani sulit untuk menerima inovasi baru dari penyuluh yang dapat meningkatkan produksi karena petani sudah merasa berpengalaman dan nyaman terhadap usahataniya sekarang.

d. Luas Lahan (X4)

Berdasarkan hasil penelitian variabel luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dapat dilihat dari hasil olah data SPSS diperoleh t hitung jauh lebih besar dari t tabel ($2,522 > 2,030$) dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,016 pada taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari responden diperoleh rata-rata luas lahan 0,30 Ha. Petani dengan luas lahan kurang dari 0,30 ha memperoleh rata-rata pendapatan Rp. 1.924.750 sedangkan petani dengan luas lahan lebih dari 0,30 ha memperoleh rata-rata pendapatan Rp. 3.169.818,75. Ini membuktikan bahwa semakin luas lahan petani semakin banyak pendapatan yang diperoleh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diperoleh pendapatan Rp. 5.043.594,75 per satu kali panen dengan luas lahan rata-rata 0,30 ha.
2. Berdasarkan Rumus Regresi Linear umur petani, tingkat pendidikan, lama berusahatani serta luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi dilokasi penelitian sebesar 35,8% sedangkan sisa 65,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti ini.

Faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap pendapatan di daerah penelitian sesuai uji pengaruh secara persial yaitu variabel Umur petani (X1) variabel Tingkat pendidikan (X2) dan variabel Luas Lahan (X4), sedangkan variabel Lama berusahatani (X4) tidak berpengaruh.

Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usahatani Padi di Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

Saran

Petani sebaiknya lebih memperhatikan hal apa saja yang menjadi penunjang produksi usahatani padi dan apa saja yang harus diperhatikan dalam pengelolaannya sehingga, dapat meningkatkan pendapatan. Dan juga dapat memperhatikan faktor sosial ekonomi apa yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi.

DAFTAR PUSTAKA

Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Lau Kabupaten Maros. 2023.

Handono, S. 2013. *Hambatan dan Tantangan Penerapan Padi Metode SRI (System Of Rice Intensification)*. (online), Vol. 24 No. 1, (<https://habitat.ub.ac.id/>, diakses 13 Desember 2022).

Arifin. 2015. *Pengantar Pertanian*. Bandung: CV Mujahid Press.

Manawiyah Tamamala. 2021. *Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha Produksi Usahatani Padi Di Desa Barugae Kecamatan Mallawa Kabupaten*

Ken suratiyah, 2006. *Ilmu Usahtani*. Jakarta: Penebar Swadaya.